

# SLIDE

---

1464/HD/91

oleh

Drs. Mhd. Husni, M.Pd

Dosen FPTK IKIP Padang

*Disampaikan pada Penataran:  
Metoda Mengajar/Media Pendidikan Staf Pengajar  
FPTK IKIP Jakarta, Surabaya, Ujung Pandang, dan Padang  
Tanggal 16 Januari - 18 Februari 1989  
di FPTK IKIP Padang*

---

UPT Pusat Media Pendidikan

FPTK IKIP PADANG

Januari 1989

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

# DAFTAR ISI

	Halaman
A. Pendahuluan .....	1
B. Proyeksi Slide dan Peralatan lainnya.....	2
C. Penulisan Naskah .....	7
D. Pencucian Film .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	19

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL <u>OKTOBER 1991</u>
SUMBER HARTA <u>HADIAH</u>
KOLEKSI <u>KKI</u>
NOMOR INVENTARIS <u>1464/HO/91-50(2)</u>
CALL NO <u>371.335 22 HUS 0</u>

## S L I D E

Drs. MHD HUSNI, M.Pd

### A. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi Proses Belajar Mengajar dipergunakan Media Pendidikan, salah satu media pendidikan saat ini yang sudah cukup populer adalah Slide.

Slide adalah media pendidikan pandang dengar (audio visual) dengan gambar diam. Dalam penyajiannya menggabungkan antara gambar yang diproyeksikan ke layar memakai proyektor slide dengan suara dari tape.

Ada beberapa kekuatan yang dimiliki oleh slide sebagai media pendidikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Slide dapat menyajikan dalam kelas peristiwa-peristiwa atau proses yang berlangsung lama yang sempat direkam sebelumnya memakai film berwarna biasa, yang kemudian kita close up dengan film slide atau direkam langsung dengan memakai film slide. Umpamanya proses pembangunan jembatan, gedung dan sebagainya.
2. Slide dapat dipergunakan untuk menyajikan hasil kunjungan atau studi trip ke pabrik, proyek dan sebagainya.
3. Slide dapat dipergunakan untuk mengclose up benda-benda kecil yang ingin dijelaskan kepada siswa.
4. Slide dapat dengan baik dipergunakan untuk menjelaskan proses atau langkah-langkah suatu hal atau peristiwa.
5. Keuntungan lain adalah; gambar-gambar dapat diambil dari majalah, warna warna slide dapat menarik perhatian siswa, gambar gambar tertentu dapat diputar ulang, keterangan untuk gambar tertentu dapat ditambahkan guru serta proyektor slide ringan dan mudah dioperasikan.

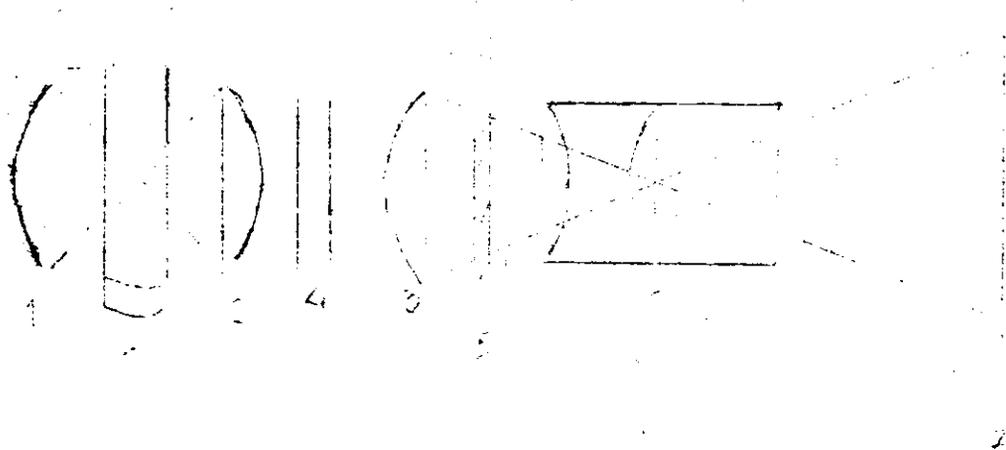
Berikut ini akan dibicarakan antara lain : proyektor slide dengan peralatannya, menulis program slide, proses pencucian film slide dan cara mengoperasikan slide.

## B. PROYEKTOR SLIDE DAN PERALATAN LAINNYA

### 1. Slide Proyektor

Ada dua jenis proyektor slide yang sering dipergunakan. Yang pertama proyektor slide dengan magazine di atasnya seperti Kodak Carousel (gbr.1 ) yang kedua Proyektor slide dengan magazine dipasang vertikal di sampingnya seperti Model Kinderman (gbr. 2)

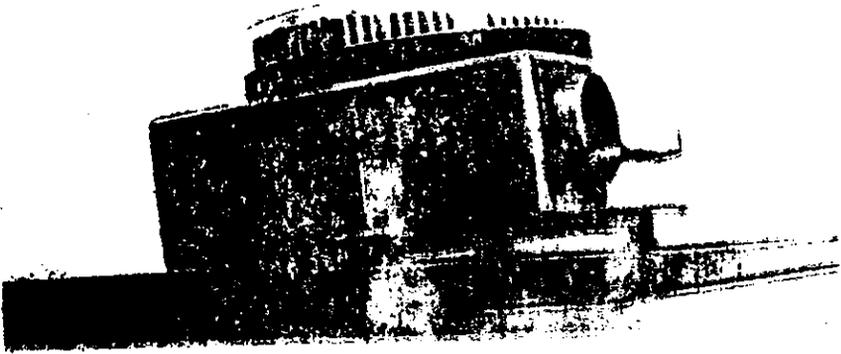
Prinsip kerja proyektor slide dapat dijelaskan sebagai berikut :



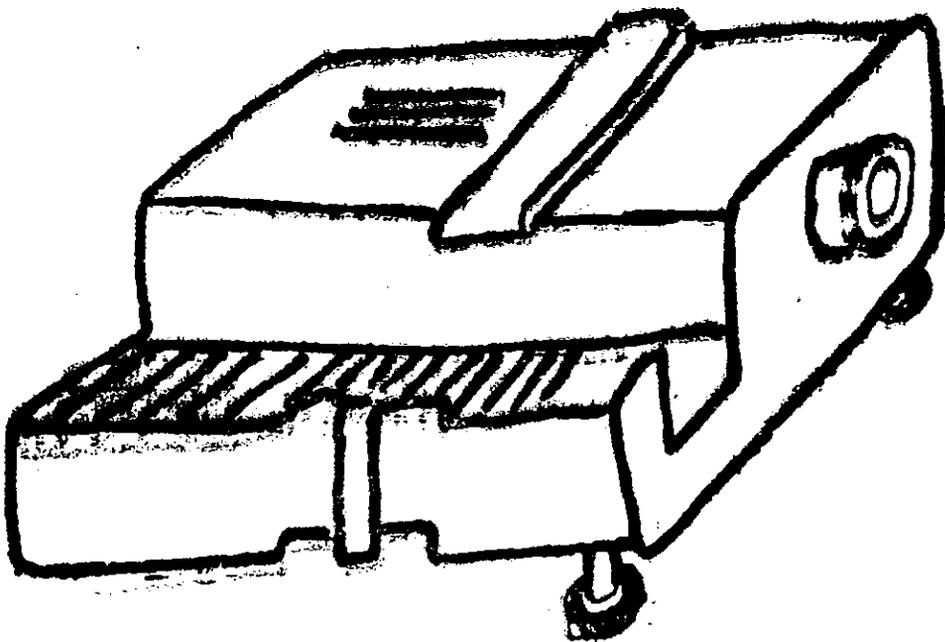
Gbr.3. Prinsip terjadi gambar

Keterangan :

- No. 1 = Reflektor (cermin cekung)
- 2 = Lampu
- 3 = Lensa kondensor
- 4 = Penyaring panas
- 5 = Gambar (film slide)
- 6 = Lensa utama
- 7 = Layar

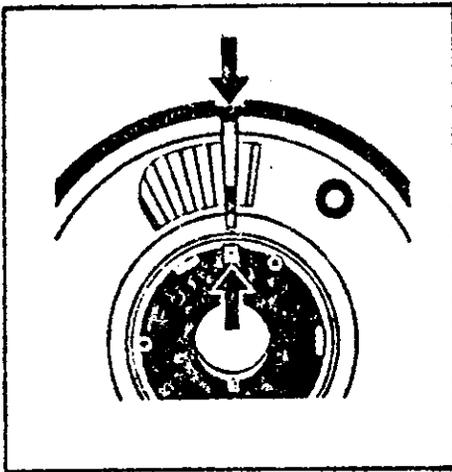


Gbr .1 Proyektor Kodak Corousel



Gbr 2. Kinderman telefocus 250

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



Gbr 4 Slide Tray

Cahaya yang dihasilkan oleh lampu hologen 24 volt, 250 watt (2), dipantulkan oleh reflektor (1), melalui lensa kondensor (3), yang berfungsi untuk memusatkan cahaya secara merata kepada gambar. Agar panas tidak langsung mengenai film slide maka antara dua buah lensa kondenser ditempatkan penyaring panas (4). Bayangan gambar yang dihasilkan akan melalui lensa utama (6) yang berfungsi sebagai pengatur fokus agar dapat dihasilkan gambar yang baik pada layar (7). Karena biasanya slide tidak memakai lensa pembalik, maka bayangan gambar yang sampai kepada layar akan terbalik. Oleh karena itu penempatan gambar pada tray ( magazine ) slide juga dibalikkan, agar gambar yang dihasilkan pada layar menjadi normal (tidak terbalik).

## 2. Slide Tape Sinkronizer.

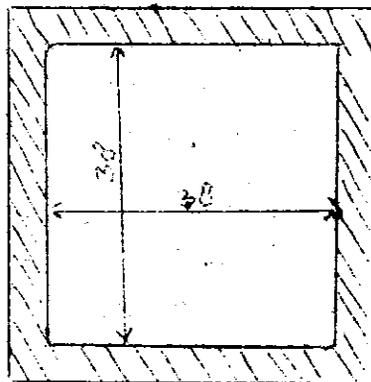
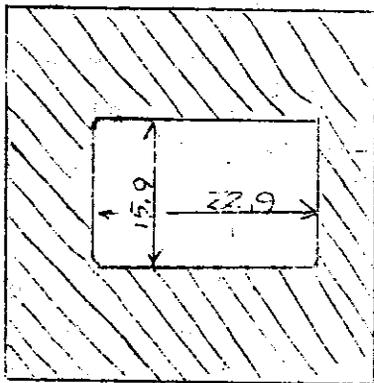
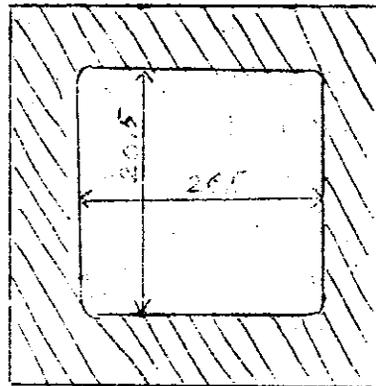
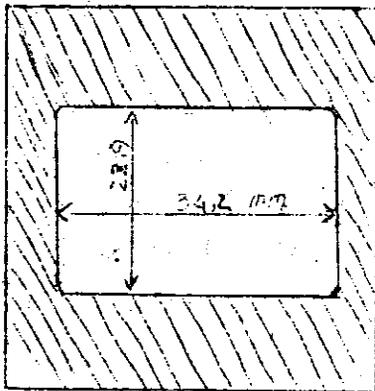
Keterangan tentang gambar yang dilayangkan direkam pada pita kaset recorder, yang kemudian dengan tape sinkronizer dimasukkan sinyal tertentu kedalam pita sehingga secara otomatis slide akan ditayangkan satu demi satu sesuai dengan urutannya masing-masing.

## 3. Magazin Slide (Slide tray)

Magazin slide adalah tempat menyusun slide yang akan ditayangkan, berisi 80 slide diberi nomor 1 s/d no 80. Ada tiga jenis slide yang kita kenal yang pertama berbentuk lingkaran yang dipasang mendatar di atas proyektor slide. Yang kedua berbentuk lingkaran, tetapi dipasang secara vertikal disamping slide proyektor. Yang ketiga berbentuk kisi-kisi panjang, biasanya dipasang disamping proyektor slide ( Gbr.4 )

## 4. Slide

Ukuran film yang dipergunakan untuk slide sama dengan ukuran film berwarna biasa, yaitu ukuran 35 mm, instamatic (126), setengah kerangka (halfframe) dan super slide ( Gbr. 5 ) terbuat dari plastik atau karton.

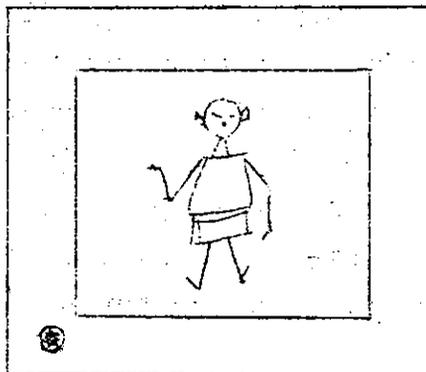


MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Gbr.5 Beberapa Ukuran Film Slide

Slide dipasang pada kerangka (Frame) berukuran 2 x 2 inch, 2½ x 2½ inch dan 3½ x 3½ inch. Yang sering dipergunakan adalah kerangka dengan ukuran 2 x 2 inch.

Oleh karena proyektor slide tidak mempunyai lensa pembalik, ketika akan ditampilkan slide disusun berurutan dan terbalik kedalam baki slide (tray). Agar mudah memasukkan slide kedalam baki, slide ditandai pada sisi sebelah kiri bawah (Gbr, 6) dan waktu menyusun ke dalam baki tanda diletakkan pada sisi kanan sebelah atas.



Gbr. 6 Cara menandai slide

### C. PENULISAN NASKAH

Program slide yang baik dihasilkan dari program yang baik juga. Untuk hal tersebut suatu naskah perlu direncanakan dan ditulis dengan baik.

Naskah merupakan dokumen yang berisi informasi yang jelas tentang gambar yang ditayangkan dan keterangan mengenai gambar tersebut. Berbagai jenis penulisan naskah yang ada, tetapi secara umum harus ada dua hal yaitu keterangan gambar dan keterangan tentang narasi (audio). Dapat juga dikatakan: apa yang digambarkan dan apa yang dijelaskan;

#### 1. Merencanakan Naskah

Langkah pertama adalah menentukan tujuan. Tujuan yang ingin dicapai harus jelas. Apakah program slide

ini untuk membangkitkan motivasi siswa saja. Seperti slide tentang bermacam-macam arsitektur rumah adat di Indonesia. Sedang pokok bahasan adalah arsitektur rumah Toraja dan sebagainya.

Atau slide dipersiapkan sebagai media untuk menjelaskan pokok bahasan utama. Seperti slide tentang langkah-langkah pemrosesan air minum, pokok bahasan memang membahas tentang langkah-langkah proses pembersihan air minum dan sebagainya. Selain itu slide dapat juga disiapkan sebagai media untuk menunjang program utama.

Dari tujuan yang sudah ditetapkan kita membuat suatu program. Umpamanya program slide tentang proses pembuatan batu bata cara tradisional. Program utama kita bagi menjadi bagian-bagian program, sedangkan bagian-bagian program kita pecah menjadi langkah-langkah atau pun key point-key point yang akan disajikan dalam satu shot gambar. Lihat gambar 8.

## 2. Kolom Visual

Kolom visual berisi uraian tentang gambar apa yang harus diambil dan cara pengambilannya. Agar lebih jelas kolom visual ini perlu juga dilengkapi dengan sketsa tentang gambar tersebut.

Beberapa singkatan yang menjelaskan cara pengambilan gambar adalah sebagai berikut :

V L S	=	Very long shot
L S	=	Long shot
M L S	=	Medium long shot
M S	=	Medium shot
M C U	=	Medium close up
C U	=	Close up
B C U	=	Big Close Up

( lihat gambar 9 )

Visual yang akan dipotret ada kalanya berasal dari benda/kejadian sebenarnya (kehidupan-life), dan dari gambar - gambar majalah, poster dan lain-lain (grafis). Untuk judul, sub judul dan penjelasan tertulis lain yang akan dipotret, kita beri kode CAPTION.

Semua kode teknik pemotretan kita tempatkan di pojok kiri atas kotak visual dan kotak visual ini kita beri nomor urut penyajian.

Setiap objek yang dipotret sebaiknya diambil beberapa kali pemotretan supaya kita dapat memilih hasil yang terbaik untuk ditampilkan.

### 3. Kolom Audio

Kolom audio berisikan penjelasan tentang gambar, juga berisi keterangan tentang penggunaan sound effect, musik yang dipergunakan.

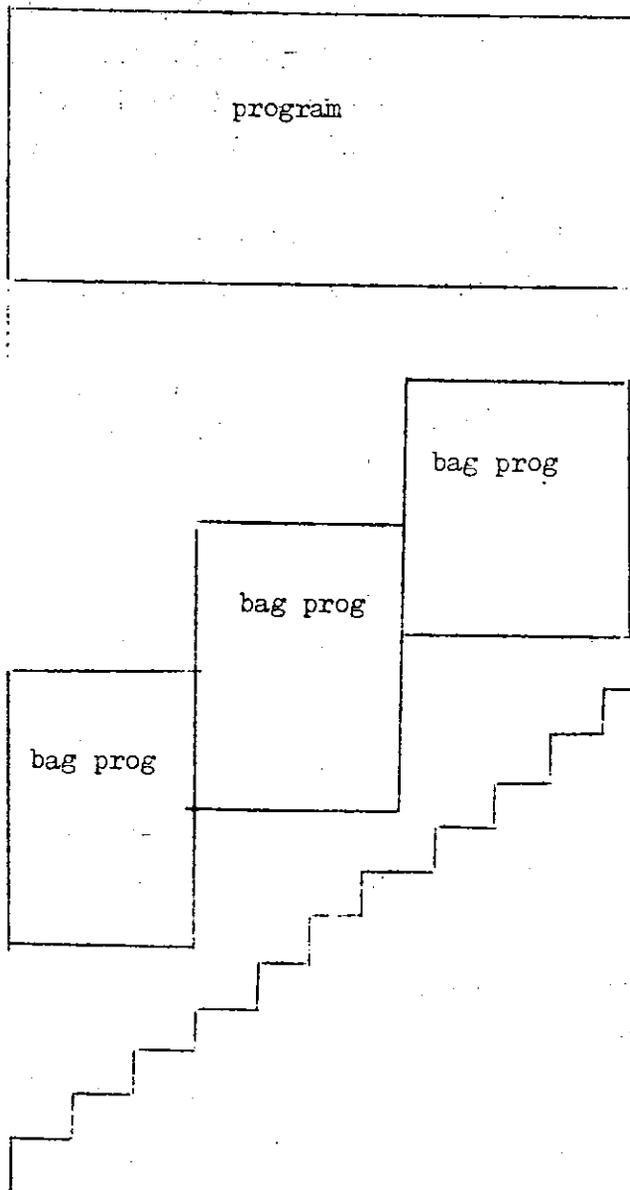
Kode - kode yang dipergunakan sebagai berikut :

F X	=	sound effect
Musik-on	=	musik-mulai masuk pelan-pelan
Musik-down	=	musik melemah
Musik-out	=	musik menghilang

Menulis keterangan gambar harus dipergunakan bahasa sehari-hari (bahasa percakapan) agar tidak kedengaran kaku. Gunakan istilah baku untuk istilah-istilah teknik. Narasi harus sederhana, mudah dibaca dan tidak terlalu panjang.

Pembacaan naskah disampaikan dalam kecepatan normal sehingga mudah untuk didengar. Suara narator hendaknya enak untuk didengar, dan tidak menimbulkan hal-hal yang menarik perhatian.

Waktu penyajian slide yang baik berkisar antara 10 - 15 menit kira-kira berisi antara 20 - 40 frame. Jika program yang disajikan panjang, dapat kita bagi menjadi dua bagian disajikan 15 menit pertama kemudian diskusi atau ceramah oleh guru selanjutnya disajikan bagian kedua.



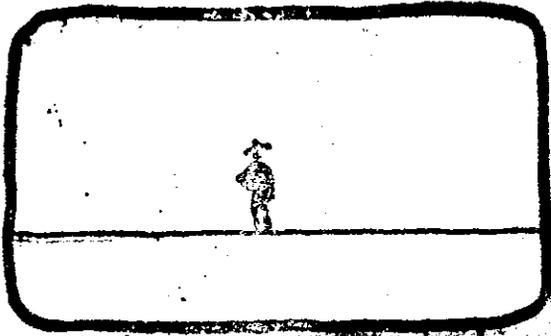
Langkah - langkah

Program : proses pembuatan batu bata cara tradisional.

Bagian :  
 1. Fersiapan bahan  
 2. Pengolahan bahan  
 3. Pembakaran.

Gbr (8)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
 IKIP PADANG



**V.L.S. VERY LONG SHOT**



**LS. LONG SHOT**



**MLS. MEDIUM LONG SHOT**



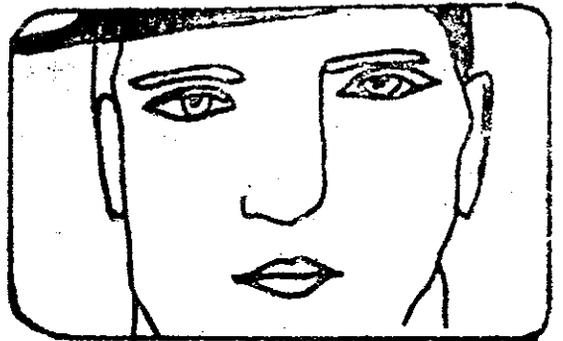
**MS. MEDIUM SHOT.**



**MCU MEDIUM CLOSE UP**



**CU CLOSE UP**

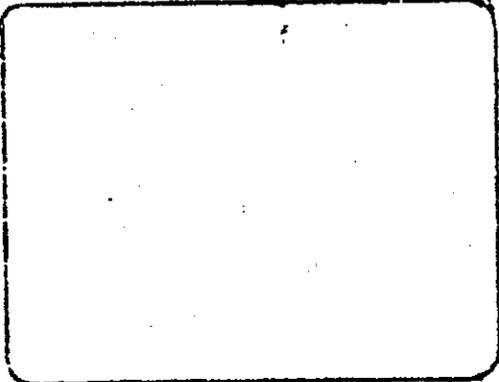
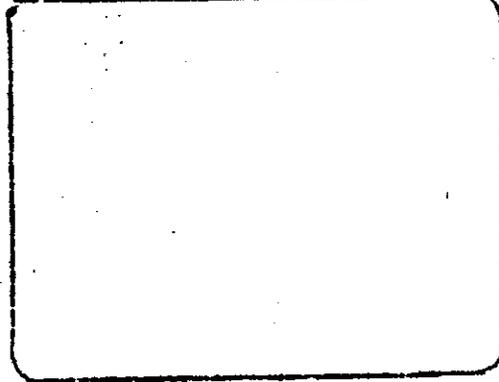
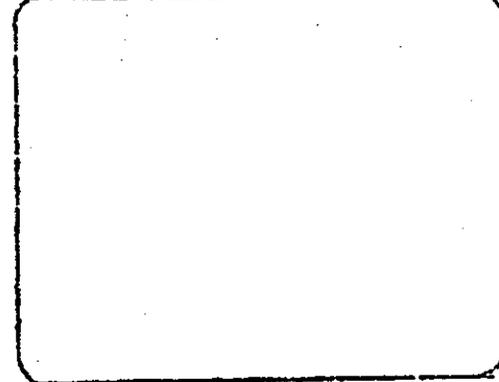


**BCU BIG CLOSE UP**

Keakah/Scenario :

Judul :

TUJUAN :

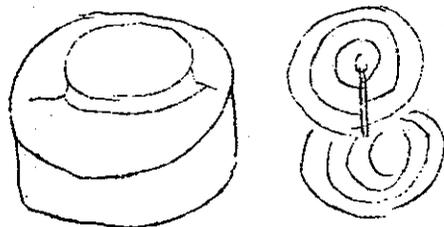
No.	VISUAL	AUDIO
		
		
		

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

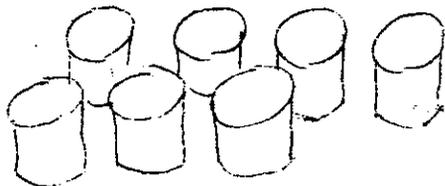
#### D. PENCUCIAN FILM

Jika film slide yang akan dicuci hanya beberapa roll saja, pencucian lebih baik dikirimkan ke perusahaan fotografi yang besar-besar. Jika jumlah film yang akan dicuci cukup banyak  $\pm$  50 roll, dapat kita lakukan pencucian sendiri dengan Kodak ektachrome film processing (process E-6 )

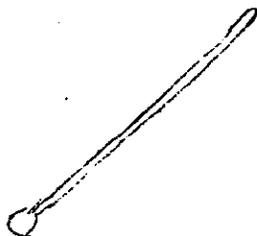
##### 1. Peralatan yang dipergunakan



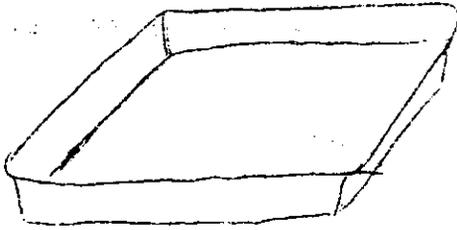
Tank dan spiral



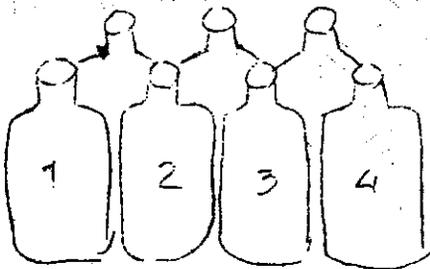
7 buah gelas ukur



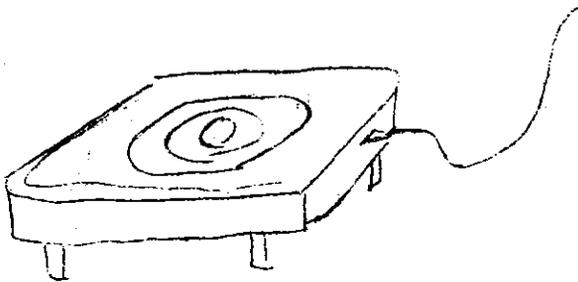
Thermometer



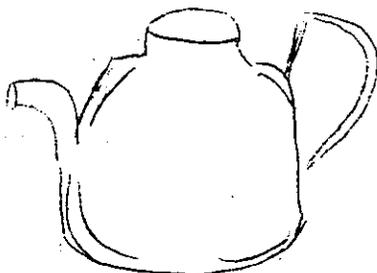
Nampan



7 buah botol besar  
isi 2 liter



Kompor



Tempat memasak air



Stop wach

2. Obat yang dipergunakan

Kodak Ektachrome kita terdiri dari 7 macam obat yaitu :

a. First developer

Unit ini terdiri dari 1 botol obat

Untuk mempersiapkan 2 liter obat caranya sebagai berikut :

Pertama siapkan  $1\frac{1}{2}$  liter air dengan temperatur  $5^{\circ}$  s/d  $44^{\circ}\text{C}$  sambil diaduk masukkan obat ke dalamnya.

Jika sudah cukup rata tambahkan air sehingga menjadi 2 liter obat. Botol ini beri nomor kode (no.1)

b. Reversal Bath

Terdiri dari 1 botol obat

Cara mempersiapkannya 2 liter obat sebagai berikut :

Siapkan  $1\frac{1}{2}$  liter air dengan temperatur  $5^{\circ}$  s/d  $44^{\circ}\text{C}$ .

Sambil diaduk-aduk masukkan obat perlahan lahan.

Kemudian tambahkan air hingga menjadi 2 liter dan terus diaduk sampai rata (no.2)

c. Color developer

Unit ini terdiri dari dua botol obat bagian A dan B

Cara mempersiapkan 2 liter obat sebagai berikut :

Siapkan 1,3 liter air dengan temperatur  $5^{\circ}$  s/d  $44^{\circ}\text{C}$ .

Sambil diaduk-aduk masukkan obat botol A, aduk terus sampai rata.

Sambil diaduk masukkan obat botol B, aduk sampai rata.

Kemudian tambahkan air sampai menjadi 2 liter dan diaduk sampai rata. (no.3)

d. Conditioner.

Terdiri dari 1 botol obat. Untuk mempersiapkan 2 liter obat caranya sebagai berikut :

Siapkan 1 liter air, sambil diaduk masukkan obat pelan-pelan.

Tambahkan air sampai menjadi 2 liter dan diaduk terus sampai rata (no.4)

terdiri dari dua botol obat yaitu botol A dan B  
 Cara mempersiapkan 2 liter obat adalah sebagai  
 berikut :

Siapkan 800 ml air dengan temperatur 5 s/d 44°C.

Sambil diaduk-aduk masukkan obat dalam botol A,

kocok terus sampai rata. Sambil diaduk masukkan

obat botol B, kocok terus sampai rata, kemudian

tambahkan air hingga menjadi 2 liter, aduk terus

sampai rata.

Obat terdiri dari satu botol. Untuk mempersiapkan

2 liter obat sebagai berikut :

Siapkan 1½ liter air, sambil diaduk masukkan o-

bat dan diaduk sampai rata. Tambahkan air sam-

pai menjadi 2 liter aduk terus sampai rata.

Obat terdiri dari satu botol. Untuk mempersiapkan

2 liter obat sebagai berikut :

Siapkan 1 liter air, sambil diaduk masukkan o-

bat dan diaduk sampai rata. Tambahkan air sam-

pai menjadi 2 liter aduk terus sampai rata.

Obat terdiri dari satu botol. Untuk mempersiapkan

2 liter obat sebagai berikut :

Siapkan 800 ml air dengan temperatur 5 s/d 44°C,

sambil diaduk masukkan obat perlahan-lahan sete-

lah rata, tambahkan air hingga menjadi 2 liter

obat dan kocok terus sampai rata. (no.7)

### 3. Cara pencucian

Pekerjaan pertama adalah menggulung film ke dalam spiral dan memasukkannya ke dalam tank, pekerjaan ini dilakukan dalam kantong hitam.

Panaskan air sampai mendidih, setelah mendidih masukkan ke dalam nampan. Di atas nampan letakkan gelas ukur yang sudah berisi 7 macam obat sesuai dengan nomor gelas tersebut. Untuk menjaga temperatur obat, tambah-

kan air panas secukupnya ke dalam nampan.

Langkah pencucian film adalah sebagai berikut :

- a. Masukkan obat first developer ke dalam tank dengan temperatur  $38 \pm 0,5^{\circ}\text{C}$ . Goyang-goyang selama 7 menit. Setelah itu tuangkan ke dalam botol besar no.1.
- b. Cuci dengan air selama 1 menit, tuangkan kemudian masukkan kembali air bersih goyang selama 1 menit dan tuangkan kembali.
- c. Masukkan obat reversal bath (no.2) dengan temperatur  $33 - 39^{\circ}\text{C}$ , kocok selama 2 menit.
- d. Masukkan obat Color Developer dengan temperatur  $38 \pm 1^{\circ}\text{C}$ , kocok-kocok selama 6 menit, tuangkan ke dalam botol besar no.3.
- e. Masukkan obat Conditioner dengan temperatur  $33-39^{\circ}\text{C}$ , kocok selama 2 menit setelah itu tuangkan ke dalam botol besar no.4.
- f. Masukkan obat Bleach dengan temperatur  $33 - 39^{\circ}\text{C}$ , kocok selama 7 menit kemudian tuangkan ke dalam botol besar no.5.
- g. Masukkan obat Fixer dengan temperatur  $33 - 39^{\circ}\text{C}$ , kocok selama 4 menit setelah itu tuangkan ke dalam botol besar no.6.
- h. Cuci dengan air mengalir selama 6 menit dengan temperatur  $33 - 39^{\circ}\text{C}$ .
- i. Terakhir masukkan obat Stabilizer dengan temperatur  $33 - 39^{\circ}\text{C}$ , kocok selama 1 menit kemudian obat stabilizer dengan temperatur  $33 - 39^{\circ}\text{C}$ , kocok selama 1 menit kemudian obat stabilizer masukkan ke dalam botol no7.

Film dikeluarkan dari tank dan digantungkan pada tempat dengan temperatur tidak lebih dari  $60^{\circ}\text{C}$ , sampai film kering. Setelah film kering, kemudian digunting dan dimasukkan ke dalam frame.

## Rangkuman Langkah Proses Film Slide

No.	Prosedur	Waktu menit	Temperatur °C	Waktu sisa menit
1.	First Developer	7	$38 \pm 0,5$	30
2.	Cuci (air)	1	; 33 - 39	29
3.	Cuci (air)	1	: 33 - 39	28
4.	Reversal Bath	2	: 33 - 39	26
5.	Color Developer	6	: $38 \pm 1$	20
6.	Conditioner	2	: 33 - 39	18
7.	Bleach	7	: 33 - 39	11
8.	Fixer	4	: 33 - 39	7
9.	Cuci dengan air mengalir	6	: 33 - 39	1
10.	Stabilizer	1	: 33 - 39	
11.	Keringkan			

DAFTAR PUSTAKA

Haas, Kenneth.B. Packer, Harry O, (1960). Preparation and use of Audio-Visual Aids. Englewood Cliffs. Ny.

Manual Kodak Carousel S-AV 200

Manual Kodak Ektachrome Film Processing Kit, Kodak (Australia) PTY. Ltd, Australia.

Nurdin, Fahmi. Penyajian Slide. Padang UPT Media Pendidikan FPTK IKIP Padang, tt.

Avim. (1977). Present Information With Filmstrips and Slide (Module C-24). Georgia; American Association for vocational Instructional Material.